

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1. Objek Riset

4.1.1. Objek penelitian

Sejalan dengan tujuan penelitian, peneliti bermaksud untuk mengukur kepuasan kerja, stres kerja dan *turnover intention* pada karyawan telemarketing di BII Radio Dalam. Obyek yang akan diteliti adalah karyawan telemarketing kartu kredit di BII radio Dalam.

4.1.2. Lokasi Penelitian

Untuk mempermudah partisipan penelitian dan memperoleh data dalam jumlah banyak, penelitian ini akan dilakukan pada tempat dimana karyawan telemarketing ditempatkan, yaitu kantor cabang BII di Jl. Radio Dalam no 16 Jakarta Selatan.

4.1.3. Perkiraan waktu penelitian

Penelitian secara keseluruhan dimulai dengan pengajuan proposal penelitian sejak bulan Mei 2010 dan direncanakan selesai maksimal pada akhir bulan Agustus 2010. Sementara pelaksanaan pengambilan data penelitian sendiri direncanakan pada pertengahan hingga akhir Juni 2010 yang kemudia dilanjutkan dengan pengolahan data dan penyelesaian laporan penelitian pada awal Juli 2010.

Berikut rencana jadwal kegiatan pelaksanaan penyusunan karya akhir :

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Pelaksanaan Penyusunan Karya Akhir

No	Kegiatan	April			Mei			Juni			Juli			Agustus		
		3	4		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1	Persiapan Penelitian															
	Penjajakan / pemukiman & Survey pendahuluan															
	Konsultasi dengan koordinator konsentrasi															
	Studi pustaka dan data pendukung, hasil penelitian terdahulu															
	Penyusunan kerangka berfikir proposal															
	Pengajuan penyusunan Karya Akhir															
	Penyusunan Draft Proposal															
2	Bimbingan dan Perbaikan Proposal															
	Persiapan Seminar dan Pendaftaran Seminar Proposal Penelitian															
	Seminar Proposal Penelitian															
	Pelaksanaan Seminar															
	Perbaikan akhir proposal dan Bimbingan															
3	Pelaksanaan Penelitian (Pengumpulan Data)															
	Pengumpulan Data di Lapangan (kuesioner)															
	Studi pustaka (lanjutan)															
	Penyusunan dan pengolahan data															
	Bimbingan (konsultasi)															
	Pengolahan data dan analisis hasil olah data															
4	Penyusunan Karya Akhir															
	Penyusunan draft Karya Akhir															
	Bimbingan dan perbaikan draft															
	Pengesahan draft KA untuk ujian sidang															
	Persiapan ujian sidang dan pendaftaran ujian sidang															
5	Ujian Sidang Karya Akhir															
	Pelaksanaan ujian															
	Perbaikan Karya Akhir															
	Pengesahan ljm Pengandaan dan Hard Cover															
6	Pengesahan dan Penyerahan karya Akhir															

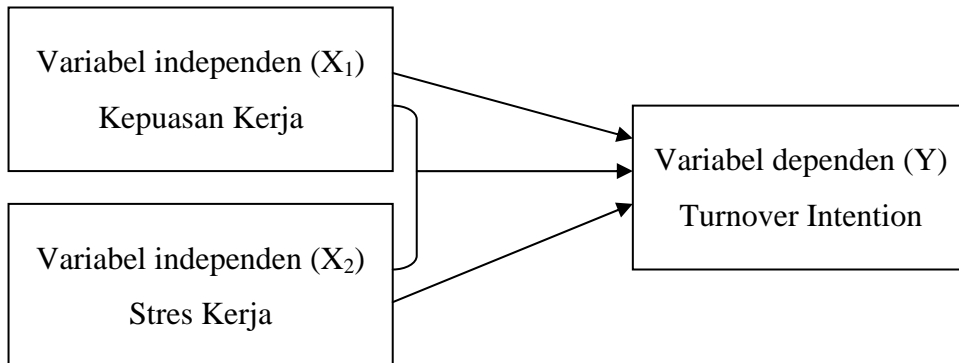
4.2. Metode Riset

4.2.1. Struktur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan paradigma penelitian asosiatif. Rumusan masalah asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Terdapat tiga bentuk hubungan, yaitu hubungan simetris, hubungan kausal, dan interaktif / timbal balik (Sugiyono, 2007 : 55). Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian yang ada. Riset kausal merupakan riset yang bertujuan utama membuktikan hubungan sebab akibat atau hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang diteliti. Periset berusaha mengungkapkan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan variabel lain. Variabel yang mempengaruhi ini disebut variabel independen, sedangkan variabel yang dipengaruhi oleh perubahan variabel independen disebut variabel dependen (Istijanto, 2008 : 21). Penelitian ini terdiri dari dua variabel independent (X) yaitu kepuasan kerja (X_1) dan stres kerja (X_2) serta satu variabel dependent (Y) yaitu turnover intentions, yang diharapkan akan dipengaruhi oleh perubahan kedua variabel independen tadi.

Berdasarkan sintesis dari teori-teori yang berhubungan dengan subsatansi penelitian, penulis mencoba menggambarkan pola hubungan antara variabel tersebut sesuai dengan tujuan penelitian, maka hubungan struktur atau pengaruh dari variabel penelitian yang digunakan dapat digambarkan seperti berikut ini.

Gambar 4.1 Variabel Pada Struktur Penelitian



4.2.2. Variabel dan pengukurannya

4.2.2.1. Variabel kepuasan kerja (X₁)

a. Definisi konseptual

Kepuasan kerja merupakan suatu perasaan atau keadaan emosional yang sifatnya mendukung atau tidak mendukung diri pegawai berkaitan dengan bagaimana para karyawan memandang pekerjaannya.

b. Definisi operasional

Pengukuran kepuasan kerja dijabarkan menjadi dua dimensi, yaitu *satisfies* dan *dissatisfies*, yang akan dijabarkan lagi menjadi seberapa puas karyawan mengenai faktor-faktor yang menjadi indikator dari kepuasan kerja seperti isi pekerjaan, penampilan pekerjaan, kontrol terhadap pekerjaan, supervisi, organisasi dan manajemen, kesempatan untuk maju, pendapatan, rekan kerja, kondisi pekerjaan. Secara umum, faktor-faktor ini merupakan penjabaran dari dua dimensi yaitu *satisfies* dan *dissatisfies*.

Tabel 4.2 Operasionalisasi Variabel Kepuasan Kerja

	Dimensi	Indikator	Item
Kepuasan Kerja	<i>Satisfies</i>	Tantangan kerja yang diberikan	1
		Kesempatan untuk berprestasi	2
		Kesempatan untuk memperoleh penghargaan	3
		Kesempatan untuk maju / mendapat promosi	4
		Efektivitas kerja (apakah waktu kerja saya telah digunakan dengan tepat)	11
		Deskripsi pekerjaan	12
		Kebijakan dari perusahaan (mencakup semua kebijakan seperti hari Sabtu masuk kerja bila target tak terpenuhi, kebijakan mengenai perhitungan salary berdasarkan hari kerja, pencapaian target, jumlah calls perhari, dll)	14
		Jabatan yang dimiliki	15
	<i>Dissatisfies</i>	Gaji dan benefit (tunjangan, makan, transport, bonus, komisi, kesehatan) yang diperoleh	5
		Pengawasan dari supervisor	6
		Relasi / hubungan kerja dengan rekan kerja dan atasan	7
		Kondisi lingkungan pekerjaan	8
		Status kepegawaian	9
		Gaya kepemimpinan atasan	10
		Kontrol terhadap pekerjaan	13

c. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur kepuasan kerja dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan didistribusikan kepada para partisipan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang harus diisi partisipan dengan mengikuti instruksi tertulis yang diberikan pada bagian pengantar. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Hal ini untuk menghindari kecenderungan partisipan memberikan

jawaban netral atau jawaban tengah. Format soal dan pilihan jawaban sebagai berikut :

Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat anda mengenai faktor-faktor berikut ini di dalam pekerjaan anda sekarang!

STP = Sangat tidak puas

TP = Tidak puas

P = Puas

SP = Sangat puas

Tabel 4.3 Contoh Kuesioner Kepuasan Kerja

No	Pernyataan	STP	TP	P	SP
1	Relasi dengan rekan kerja				
2	Kondisi kerja				
3	Dst...				
4					

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

4.2.2.2. Variabel stres kerja (X_2)

a. Definisi konseptual

Stres kerja adalah adalah perasaan tertekan yang dialami karyawan dalam menghadapi pekerjaan yang mempengaruhi emosi, proses berpikir dan kondisi seseorang.

b. Definisi operasional

Stres kerja dijabarkan dari kondisi-kondisi kerja yang menyebabkan stres dan masalah-masalah yang terjadi di luar perusahaan.

Tabel 4.4 Operasionalisasi Variabel Stres Kerja

	Dimensi	Indikator	Item
Stres Kerja	Pekerjaan	Beban kerja yang terlalu berat / berlebih	1
		Waktu kerja yang tidak mencukupi untuk menyelesaikan pekerjaan	2
		Tidak mempunyai wewenang yang cukup untuk bekerja	6
		Peran dalam pekerjaan yang tidak jelas	7
	Pribadi	Frustasi	8
		Nilai yang dianut berbeda dengan perusahaan / atasan	10
		Mengalami perubahan-perubahan yang terjadi di perusahaan	11
		Kekuatiran finansial / keadaan keuangan	12
	Sosial	Kualitas pengawasan supervisor	3
		Persaingan kerja	4
		Evaluasi terhadap pekerjaan	5
		Masalah dengan beberapa orang di kantor	9

c. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur stres kerja dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan didistribusikan kepada para partisipan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang harus diisi partisipan dengan mengikuti instruksi tertulis yang diberikan pada bagian pengantar. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Hal ini untuk menghindari kecenderungan partisipan memberikan jawaban netral atau jawaban tengah. Format soal dan pilihan jawaban sebagai berikut :

Pilihlah jawaban sesuai dengan yang anda rasakan di dalam pekerjaan dan kehidupan anda sekarang!

STS = Sangat tidak sesuai

TS = Tidak sesuai

- S = Sesuai
 SS = Sangat sesuai

Tabel 4.5 Contoh Kuesioner Stres Kerja

No	Pernyataan	STS	TS	S	SS
1	Waktu kerja saya tidak mencukupi untuk menyelesaikan pekerjaan				
2	Beban kerja saya terlalu banyak				
3	Dst...				
4					

4.2.2.3. Variabel turnover intention (Y)

a. Definisi konseptual

Turnover intentions adalah kadar atau intensitas dari keinginan karyawan untuk keluar dari perusahaan atau berpindah dari satu tempat kerja ke tempat kerja lainnya.

b. Definisi operasional

Berikut definisi operasional *turnover intention*

Tabel 4.6 Operasionalisasi Variabel Turnover Intention

Turnover Intention	Dimensi	Indikator	Item
	Tanggung jawab		Tidak masuk / tidak hadir di kantor
Merasa tidak perlu bertanggung jawab atas pekerjaan			2
Hasrat bekerja		Merasa malas / segan untuk bekerja	3
		Merasa bahwa perusahaan lain dapat memberi lebih dari yang diperoleh sekarang	4
		Merasa bahwa perusahaan ini bukan tempat kerja saya yang nyaman dan tepat	10
Pelanggaran tata tertib		Melanggar tata tertib kerja	5
		Meninggalkan tempat kerja ketika jam kerja masih berlangsung	6
		Melamar ke perusahaan lain	9
Tindakan protes		Protes terhadap kebijakan atasan	7
		Protes pada aturan perusahaan	8

Turnover intention dijabarkan menjadi empat indikator utama, yaitu dari indikasi-indikasi perilaku karyawan berkaitan dengan absensi yang meningkat, mulai malas kerja, peningkatan terhadap pelanggaran tata tertib kerja, dan peningkatan protes kepada atasan.

c. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengukur turnover intention dalam penelitian ini berupa kuesioner yang akan didistribusikan kepada para partisipan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Kuesioner ini berisi beberapa pernyataan yang harus diisi partisipan dengan mengikuti instruksi tertulis yang diberikan pada bagian pengantar. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert yang sudah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Hal ini untuk menghindari kecenderungan partisipan memberikan jawaban netral atau jawaban tengah. Format soal dan pilihan jawaban sebagai berikut :

Pilihlah jawaban sesuai dengan diri anda sendiri di dalam pekerjaan anda sekarang!

- | | | |
|----|---|--------------|
| TP | = | Tidak pernah |
| J | = | Jarang |
| SR | = | Sering |
| S | = | Selalu |

Tabel 4.7 Contoh Kuesioner Turnover Intention

No	Pernyataan	TP	J	SR	S
1	Saya merasa malas bekerja				
2	Saya berani protes kepada atasan				
3	Dst...				
4					

4.2.3. Teknik pengumpulan data

Menurut Sugiyono (2007 : 402), bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Penelitian ini akan mengumpulkan data primer berupa kepuasan kerja, stres kerja, dan turnover karyawan telemarketing. Sementara data sekunder yang dapat dipergunakan antara lain berupa website mengenai profile perusahaan, informasi mengenai jumlah karyawan telemarketing BII Radio Dalam, serta studi literatur mengenai permasalahan-permasalahan yang muncul berkaitan dengan telemarketing.

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi, dan gabungan keempatnya (Sugiyono, 2007 : 402).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan dalam bentuk skala Likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban yang harus diisi oleh partisipan penelitian. Setiap kuesioner berisi

pernyataan-pernyataan yang berfungsi mengukur ketiga variabel yang hendak diukur dalam penelitian ini.

Penyebaran kuesioner kepada partisipan penelitian tentunya tidak dapat dilakukan pada jam kerja, mengingat tanggung jawab mereka kepada perusahaan sebagai telemarketing, yang mana setiap detik adalah kesempatan pencapaian target dan pendapatan bagi mereka. Penyebaran kuesioner rencananya akan dikoordinasikan dengan bagian *security* kantor untuk pembagian dan pengumpulan kembali kuesioner. Ketika datang ke kantor setiap pagi untuk bekerja, para telemarketing biasanya diharuskan menyerahkan kartu identitas mereka ke bagian *security* yang kemudian ditukar dengan kunci loker. Loker ini digunakan untuk menyimpan barang bawaan mereka karena adanya larangan untuk membawa barang-barang yang tidak berkepentingan ke dalam *workstation* atau meja kerja mereka untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan. Kunci loker akan dikembalikan ke *security* ketika mereka akan pulang dan mereka akan mendapatkan kembali kartu identitasnya. Pembagian kuesioner akan dilakukan bersamaan saat penyerahan kunci loker pada pagi hari, dan pengembalian kuesioner yang sudah diisi akan dilakukan saat mereka mengembalikan kunci loker, dengan harapan mereka akan mengisi kuesioner diantara waktu senggang mereka ketika makan siang.

4.2.4. Populasi dan Sampel

Populasi (dalam Sugiyono, 2007 : 115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan telemarketing BII cabang Radio Dalam sejumlah 238 orang, Karyawan telemarketing yang dimaksudkan disini adalah mereka yang melakukan penjualan melalui telepon secara langsung kepada customer, tidak termasuk admin marketing, QA, team leader, supervisor, ataupun manajer.

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling* yang merupakan bagian dari *probability sampling*. *Probability sampling* adalah metode dimana pemilihan anggota populasi dilakukan secara *random*, sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang untuk terpilih sebagai sampel (Istijanto, 2008 : 113). *Simple random sampling* adalah ketika pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2007 : 118). Pemilihan teknik sampling ini didasarkan pada asumsi bahwa populasi telemarketing di BII cenderung bersifat homogen atau memiliki karakteristik yang kurang lebih sama, mengingat bahwa mereka direkrut di BII dengan kualifikasi yang sama, yaitu berpendidikan minimal SMA/ sederajat.

Jumlah sampel penelitian yang direncanakan mengacu pada rumus dari *Slovin* (Umar, 2000 : 108) yaitu

$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$	n = Jumlah sampel N = Jumlah populasi e = eror
-----------------------------	--

$$n = \frac{238}{1 + 238 (0,1)^2} = \frac{238}{1 + 238 (0,01)} = \frac{238}{1 + 2,38} = \frac{238}{3,38} = 70,41 \rightarrow 70 \text{ (pembulatan)}$$

Dengan N sebanyak 238 orang telemarketing dan tingkat kepercayaan 10%, jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 70 orang. Sebagai antisipasi terhadap kemungkinan kurangnya jumlah sampel penelitian akibat kendala-kendala tak terduga di lapangan ketika melakukan pengambilan data, peneliti akan menyebar kuesioner dengan jumlah yang lebih banyak dari jumlah sampel yang ditargetkan.

4.3. Metode analisis data

4.3.1. Pengujian instrumen penelitian

Sebelum dilakukan pengolahan dan analisis data untuk menjawab permasalahan penelitian, terlebih dahulu instrumen yang digunakan dalam penelitian akan diuji validitas dan reliabilitasnya.

a. Uji validitas

Uji validitas berhubungan dengan satu pengujian item-item dalam kuesioner yang digunakan. Pada penggunaan konvensional, istilah validitas mengacu pada sejauh mana pengukuran empiris yang dilakukan secara adekuat menggambarkan arti sebenarnya dari konsep yang dipelajari (Babbie, 1986 : 112). Dalam penelitian ini akan digunakan analisis data korelasi item, yaitu dengan menghitung korelasi antar nilai keseluruhan yang diperoleh atau skor totalnya. Skor total adalah skor yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item pertanyaan. Apabila skor pertanyaan positif dengan skor totalnya, maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur tersebut mempunyai validitas.

Besarnya koefisien korelasi antara setiap butir dengan skor total digunakan model *Korelasi Product Moment Pearson*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau rasio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih adalah sama (Sugiyono, 2006:212).

Koefisien korelasi Pearson dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{[n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2][n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2]}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

x = Skor tiap item

y = Skor total tiap item

n = Jumlah responden

Butir-butir data yang dinyatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu uji yang menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relatif tidak berbeda bila dilakukan pengulangan pengukuran terhadap subyek yang sama. Menurut Babbie (1986 : 109), reliabilitas berkaitan dengan apakah teknik tertentu yang diaplikasikan berulang pada obyek yang sama, akan menghasilkan hasil yang sama setiap

kalinya. Uji ini hanya dapat dilakukan pada pertanyaan – pertanyaan yang valid saja.

Penujian reliabilitas dilakukan dengan metode *Alpha Cronbach*, dimana data dinyatakan handal apabila alpha memenuhi persyaratan yaitu $\alpha \geq 0,8$ (Burhan, 2002 : 332).

4.3.2. Deskripsi data

Data yang sudah diperoleh dari proses pengumpulan data di lapangan akan diskoring sesuai ketentuan dan dipisahkan berdasarkan variabelnya masing-masing. Adapun ketentuan skoring dari kuesioner yang digunakan untuk mengukur masing-masing variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8 Ketentuan Skoring Masing-Masing Variabel

Kepuasan Kerja	Stres Kerja	Turnover intention	Nilai
Sangat puas	Sangat sesuai	Selalu	4
Puas	Sesuai	Sering	3
Tidak puas	Tidak sesuai	Jarang	2
Sangat tidak puas	Sangat tidak sesuai	Tidak pernah	1

Setelah seluruh data diskoring sesuai ketentuan diatas, peneliti akan menyajikan data yang telah diperoleh di lapangan dalam dua hal berikut :

a. Profil responden

Responden diambil secara acak dari populasi penelitian, yaitu karyawan telemarketing BII di lokasi kerja Radio Dalam. Gambaran demografis

mengenai profil partisipan penelitian akan ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik, baik berupa jumlahnya maupun persentasenya di dalam kelompok sampel penelitian.

b. Penyajian data penelitian

Data mentah hasil penelitian yang belum diolah akan disajikan dalam bentuk *descriptive statistic*, berupa jumlah sampel dan *mean* dari masing-masing variabel yang diteliti.

4.3.3. Pengujian hipotesis penelitian

Setelah diperoleh hasil dari masing-masing variabel, pengolahan data akan dilakukan dengan program *SPSS 12.00 for Windows*. untuk menguji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian akan dilakukan pada hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu :

$H_{01} = 0$: Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan

$H_{a1} < 0$: Kepuasan kerja berpengaruh negatif terhadap *turnover intention* karyawan

$H_{02} = 0$: Stres kerja tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan

$H_{a2} > 0$: Stres kerja berpengaruh positif terhadap *turnover intention* karyawan

$H_{03} = 0$: Kepuasan kerja dan stres kerja secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan

$H_{a3} \neq 0$: Kepuasan kerja dan stres kerja secara bersama-sama dan simultan berpengaruh terhadap *turnover intention* karyawan

Pengolahan data akan dilakukan dengan program *SPSS 12.00 for Windows* adalah sebagai berikut :

a. Analisis regresi ganda

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Analisis regresi ganda digunakan bila kita ingin mengetahui bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2008 : 277).

Dalam penelitian ini yang memiliki dua variabel independen, maka menggunakan persamaan regresi untuk dua predictor Yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel turnover intention

X₁ = Variabel kepuasan kerja

X₂ = Variabel stres kerja

a = konstanta regresi

b₁, b₂ = koefisien arah regresi

b. Analisis korelasi

Untuk menganalisis data primer maka dipergunakan metode kuantitatif yang didasarkan kepada teknik analisis statistik yaitu dengan cara mencari koefisien korelasi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan yang terjadi

antara variabel X dengan variabel Y. Menurut Sugiyono (2006:209), korelasi merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi.

Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan uji keberartian korelasi. Korelasi dinyatakan berarti apabila angka t hitung $>$ t table atau tingkat signifikansi $<$ 0,10.

c. Analisis Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan besarnya peranan dan kontribusi variabel X1 dalam pembentukan variabel Y, serta besarnya peranan dan kontribusi variabel X2 dalam pembentukan variabel Y, dan dinyatakan dalam angka prosentase. Koefisien determinasi diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi (r^2).

Setelah diperoleh nilai korelasi dari masing-masing hipotesis ini, pengujian seluruh hipotesis akan dilakukan dengan taraf signifikansi 90%